

**PEMETAAN POTENSI FISIK NAGARI KOTO SANI KECAMATAN X
KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK MENUJU NAGARI WISATA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Geografi (S.Si)



**Oleh
Afrizon Wijaya
NIM 18136001**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

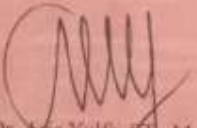
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : "Pemetaan Potensi Fisik Nagari Koto Sami Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Menuju Nagari Wisata"
Nama : Afrizon Wijaya
NIM / TM : 18136001/2018
Program Studi : SI Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

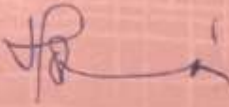
Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Dr. Nofrion, M.Pd
NIP. 197811112008121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Afrizon Wijaya
TM/NIM : 2018/18136001
Program Studi : S1 Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, Tanggal Ujian 5 Juni 2023 Pukul 14.30 WIB
dengan judul

**"Pemetaan Potensi Fisik Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten
Solok Menuju Nagari Wisata"**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji : Nama

Ketua Tim Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd

Anggota Penguji : Drs. Helfia Edial, MT

Anggota Penguji : Azhari Syarif, S.Pd., M.Si

Tanda Tangan

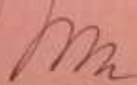
1. 

2. 

3. 



Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Afriza Khair, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

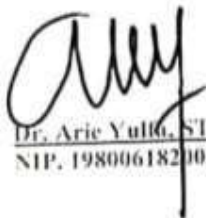
Nama : Afrizon Wijaya
NIM/BP : 18136001/2018
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Pemetaan Potensi Fisik Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Menuju Nagari Wisata adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi


Dr. Arie Yulio, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan


Afrizon Wijaya
NIM. 1813600



ABSTRAK

Pariwisata merupakan kegiatan yang telah menjadi sektor yang cukup strategis di dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan karena berkontribusi besar dalam meningkatkan devisa dan pendapatan negara. Nagari Koto Sani memiliki sejarah yang indah, dimana Nagari Koto Sani sudah dikenal memiliki keindahan alam yang memanjakan mata. Nagari Koto Sani memiliki banyak potensi wisata, mulai dari pemandian air panas Padang Balimbiang, pembibitan dan produk di ikan konsumsi, adanya potensi budaya yang khas dan juga objek wisata alam potensial yaitunya Danau Tuo Ujuang Ladang. Tujuan penelitian ini menganalisis Potensi fisik wilayah di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang terdiri dari geologi, tanah, kemiringan lereng, topografi, geomorfologi dan menganalisis Kelayakan objek wisata di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Metode yang digunakan pada pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode overlay. Data mengenai objek dan daya tarik wisata (ODTW) diolah dengan menggunakan Pedoman Penilaian Analisis Daerah Operasi – Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA). Terdapat lima potensi fisik yang ada di Nagari Koto Sani yaitu, jenis tanah, geologi, kemiringan lereng, geomorfologi, dan topografi. Dari ketiga objek wisata yang ada di Nagari Koto Sani, objek wisata Pemandian Air Panas Padang Belimbing menjadi prioritas wisata alam dalam penelitian ini. Kedua objek wisata yang lain yaitu, Danau Tuo Ujuang Ladang dan Puncak Ujun-ujun masing-masing memiliki kategori penilaian dari buruk hingga baik.

Kata Kunci: Pemetaan, potensi fisik, objek wisata, daya tarik wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMETAAN POTENSI FISIK NAGARI KOTO SANI KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK MENUJU NAGARI WISATA“. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata-I pada program studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wasiat Almarhumah Ibu yang menguatkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik, serta doa dan dukungan Bapak, Abang, Uni, dan Adik.
2. Ibu Gus dan Pak Is serta keluarga yang telah memberikan dukungan secara penuh kepada penulis, serta Ibu Kemal dan Kemal yang telah memberikan jalan kepada penulis sehingga penulis dapat berkuliah di Universitas Negeri Padang ini.
3. Dr. Nofrion, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan serta saran kepada penulis dari awal penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi.
4. Drs. Helfia Ideal, M.T. selaku penguji I yang telah menyetujui penelitian ini dan memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Azhari Syarief, S.Pd., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penyelesaian skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc selaku Kepala Departemen Geografi yang selama ini sudah berkenan untuk menyetujui terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

7. Teman-teman Geografi Angkatan 2018 yang telah memberikan inspirasi, motivasi serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga Puji yang telah memberikan nasehat, doa, perhatian dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dan bermanfaat bagi seluruh pihak.

Padang, 8 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Kerangka Konseptual.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian	16
B. Definisi Operasional Variabel.....	16
C. Lokasi penelitian.....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Instrumen Penelitian	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	27
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	27
1. ObjekWisata Nagari Koto Sani.....	27
2. Potensi Fisik Wilayah.....	28
3. Kelayakan Objek Wisata.....	37
BAB V PENUTUP	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat yang digunakan dalam penelitian.....	20
Tabel 3. 2 Bahan yang digunakan dalam penelitian	20
Tabel 3. 3 Nilai Unsur Kriteria Atraksi	21
Tabel 3. 4 Nilai Unsur Kriteria Aksesibilitas.....	23
Tabel 3. 5 Nilai Unsur Kriteria Amenitas	24
Tabel 4. 1 Penilaian Variabel Atraksi	38
Tabel 4. 2 Penilaian Variabel Amenitas	41
Tabel 4. 3 Penilaian Variabel Aksesibilitas	45
Tabel 4. 4 Penilaian Prioritas Wisata Alam	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Peta Geomorfologi.....	32
Gambar 4. 2 Peta Geologi.....	33
Gambar 4. 3 Peta Jenis Tanah.....	34
Gambar 4. 4 Peta Kemiringan Lereng.....	36
Gambar 4. 5 Peta Topografi.....	36
Gambar 4. 6 Peta Atraksi.....	39
Gambar 4. 7 Peta Amenitas.....	43
Gambar 4. 8 Peta Aksesibilitas.....	46
Gambar 4. 9 Peta Prioritas Wisata Alam.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara-negara berkembang di dunia sangat terkenal karena menggunakan pariwisata sebagai cara untuk menambah pendapatan negara. Contoh terbaru termasuk Thailand dan Indonesia. Salah satu yang mempengaruhi pariwisata industri dalam beberapa tahun terakhir adalah pariwisata berkelanjutan. Pariwisata makin banyak digunakan sebagai alat pembangunan ekonomi oleh banyak dunia, sehingga membantu menciptakan lapangan kerja juga sebagai meningkatkan infrastruktur lokal (Eccles, 1995). Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia.

Pariwisata merupakan kegiatan yang telah menjadi sektor yang cukup strategis di dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan karena berkontribusi besar dalam meningkatkan devisa dan pendapatan negara. Nilai manfaat yang dihasilkan dari kegiatan wisata mampu mendorong sistem perekonomian di suatu wilayah karena kegiatan wisata dapat berkembang menjadi kegiatan industri yang nantinya akan menggerakkan sektor perekonomian di suatu wilayah tersebut. Nilai manfaat itu nantinya akan teraplikasikan seperti penyerapan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dan berkembangnya sarana-sarana penunjang pariwisata seperti penginapan, rumah makan, transportasi, jasa dan lain-lain (Putranto, 2016).

Desa wisata merupakan sebuah desa yang hidup mandiri dengan potensi yang dimilikinya dan tepat dapat menjual berbagai atraksi-atraksinya sebagai daya tarik wisata tanpa melibatkan investor. Berdasarkan hal tersebut pengembangan desa wisata merupakan realisasi dari undang-undang otonomi daerah (UU No.22/99), maka setiap Kabupaten perlu memprogramkan pengembangan desa wisata demi meningkatkan pendapatan daerah, dan menggali potensi desa. Potensi wisata yang dimaksud dapat berupa sumberdaya alam yang beranekaragam dari aspek fisik dan hayati, serta kekayaan budaya manusia yang dapat dikembangkan sebagai atraksi pariwisata. (Edwin, 2015)

Pariwisata berbasis komunitas (*community-based tourism*) pada awal 1980 adalah suatu *sine qua non* dari pariwisata alternatif. Konsep pariwisata ini diharapkan menjadi alternatif wisata dari wisata massal yang mulai ditinggalkan karena lebih banyak menimbulkan penurunan bahkan perusakan atas lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan budaya dan sosial Weaver (2010:206) dalam (Wahjuni & Al-Balya, 2020). Sedangkan menurut Hausler (2005) dalam (Wahjuni & Al-Balya, 2020) *Community-based Tourism* merupakan suatu pendekatan pembangunan pariwisata yang menekankan pada masyarakat lokal (baik yang terlibat langsung dalam industri pariwisata maupun tidak) dalam bentuk memberikan kesempatan (akses) dalam manajemen dan pembangunan pariwisata yang berujung pada pemberdayaan politis melalui kehidupan yang lebih demokratis, termasuk dalam pembagian keuntungan dari kegiatan pariwisata yang lebih adil bagi masyarakat lokal. Salah satu konsep yang menjelaskan peranan komunitas dalam pembangunan pariwisata adalah *Community Based Tourism (CBT)*. Secara konseptual prinsip dasar kepariwisataan berbasis komunitas adalah menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan, sehingga kemanfaatan kepariwisataan sebesar-besarnya diperuntukkan bagi masyarakat. Sasaran utama pengembangan kepariwisataan haruslah meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Konsep *Community Based Development* lazimnya digunakan oleh para perancang pembangunan pariwisata strategi untuk memobilisasi komunitas untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan sebagai partner industri pariwisata. Tujuan yang ingin diraih adalah pemberdayaan sosial ekonomi komunitas itu sendiri dan meletakkan nilai lebih dalam berpariwisata.

Berdasarkan observasi awal Nagari Koto Sani memiliki sejarah yang indah, dimana Nagari Koto Sani sudah dikenal memiliki keindahan alam yang memanjakan mata. Nagari Koto Sani memiliki banyak potensi wisata, mulai dari pemandian air panas Padang Balimbiang, pembibitan dan produk di ikan konsumsi, adanya potensi budaya yang khas dan juga objek wisata alam potensial yaitunya Danau Tuo Ujuang Ladang. Kondisi lingkungan Nagari Koto Sani juga mendukung sebagai desa wisata. Karena memiliki iklim yang sejuk, suasana pedesaan yang masih alami. Hamparan luas lahan pertanian yang memiliki daya tarik sendiri bagi wisatawan. Selain itu landscape dan topografi yang menarik dan lahan pertanian yang bertingkat-tingkat menambah keindahan Nagari Koto Sani.

Berdasarkan observasi awal akses menuju Nagari Koto Sani cukup bagus untuk dilewati dengan kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor. Tapi untuk pengembangan desa wisata perlu diadakan perbaikan di beberapa ruas jalan yang rusak. Kemudian terkait objek wisata yang ada di Nagari Koto Sani seperti objek wisata pemandian air panas Padang Balimbiang, bisa dikatakan masih belum cukup memenuhi syarat sebagai objek wisata yang nyaman. Karena penataan kolam yang tidak bagus dan juga tingkat kebersihan kolam yang masih kurang.

Untuk objek wisata Danau Tuo Ujuang Ladang atau sering disebut sebagai 'danau yang terlupakan'. Karena terletak cukup jauh membuat danau ini kerap dilupakan. Karena itu perlu adanya pengembangan guna mengangkat kembali wisata Danau Tuo Ujuang Ladang, agar dapat kembali bersaing dan bisa berdampak positif pada ekonomi dan sosial masyarakat Koto Sani, bahkan masyarakat Kabupaten Solok sekalipun.

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui potensi fisik Nagari Koto Sani yang mendukung terwujudnya desa wisata. Potensi fisik yang dimaksud diantaranya meliputi potensi air, jenis tanah, batuan, curah hujan dan lain-lain. Terkait desa wisata termasuk jaringan jalan yang mendukung mobilitas dan aksesibiliti. Saat ini, ketersediaan peta potensi fisik Nagari Koto Sani masih minim, sehingga menyulitkan kegiatan perencanaan Nagari sebagai Desa Wisata. Hal inilah yang mendasari peneliti mengangkat judul **“pemetaan potensi fisik Nagari Koto Sani Kecamatan x Koto Singkarak Kabupaten Solok menuju nagari wisata”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat kita identifikasikan banyaknya masalah seperti:

1. Potensi fisik wilayah di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang terdiri dari hidrologi, iklim, geologi, geomorfologi, tanah, kemiringan lereng, topografi.
2. Kelayakan objek wisata di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada:

1. Belum adanya potensi fisik wilayah di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang terdiri dari geologi, tanah, kemiringan lereng, topografi, geomorfologi.
2. Belum adanya peta Kelayakan objek wisata di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi fisik wilayah di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang terdiri dari geologi, tanah, kemiringan lereng, topografi, geomorfologi?
2. Bagaimana peta Kelayakan objek wisata di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian:

1. Menganalisis Potensi fisik wilayah di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang terdiri dari geologi, tanah, kemiringan lereng, topografi, geomorfologi.
2. Menganalisis Kelayakan objek wisata di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
 - b. Kontribusi keilmuan geografi dalam memetakan potensi nagari
 - c. Dapat menambah wawasan, literatur, bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pemetaan potensi nagari menuju desa wisata berbasis komunitas di Nagari Koto Sani Kabupaten Solok.

- d. Untuk menambah kajian dalam bidang pariwisata khususnya pada pemetaan potensi nagari menuju desa wisata berbasis komunitas di Nagari Koto Sani Kabupaten Solok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman awal melakukan penelitian.
- b. Bagi mahasiswa (khususnya pada studi geografi) sebagai rujukan untuk mempelajari tentang pemetaan potensi nagari menuju desa wisata berbasis komunitas di Nagari Koto Sani Kabupaten Solok.